

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Pencitraan politik yang diterapkan oleh pemenang Pilkada 2020 di Desa Bugistua Kabupaten Indramayu adalah citra bayangan dan citra lembaga. Citra bayangan dioptimalisasi melalui rekam jejak Wakil Bupati terpilih, Lucky Hakim, yang merupakan mantan artis dan seniman televisi yang cukup terkenal. Sedangkan citra lembaga dimunculkan melalui latar belakang keluarga Bupati terpilih, Nina Da'i Bachtiar, yang berasal dari keluarga Polri. Ketiga paslon yang kalah menerapkan citra harapan dalam kontestasi politiknya. Maka, citra bayangan dan citra lembaga terbukti lebih efektif dalam meningkatkan minat memilih masyarakat di Desa Bugistua Indramayu.

Hasil dari penelitian juga menunjukkan bahwa 38% variasi variabel dependen minat memilih masyarakat dapat dijelaskan oleh variabel independen yang diteliti yakni pencitraan politik. Sedangkan sisanya 62% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor di luar model dalam penelitian ini. Pencitraan politik juga terbukti berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat memilih masyarakat, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Variabel pencitraan politik memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih masyarakat Desa Bugistua Kabupaten Indramayu pada Pilkada 2020 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, semakin mendominasi pencitraan politik pada dpt Desa Bugistua akan menimbulkan peningkatan minat memilih yang mereka putuskan.

5.2 Saran

Harus disadari bahwa pencitraan politik yang diterima oleh masyarakat sebaiknya menjadi pertimbangan pengambilan kebijakan dari pihak pemerintah dalam merumuskan regulasi yang kokoh terkait proses kampanye. Terutama dalam mengelola sistem yang ada di lingkungan tingkat Desa agar informasi yang diterima masyarakat dapat lebih terorganisir. Saran lainnya yaitu perlu adanya pendampingan dan pengawasan khusus terhadap para politisi yang berusaha melakukan pencitraan tanpa asas kejujuran dengan mengatasnamakan

segala cara adalah halal dalam politik. Terakhir, bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mengembangkan penelitian ke arah Pembangunan Politik melalui studi korelasional pencitraan politik dengan kearifan lokal sesuai budaya suku tertentu. Sebab sosial budaya masyarakat berpotensi menjadi variabel lain dalam menentukan minat memilih masyarakat yang memegang erat historis budaya lokal.

